

ABSTRACT

Yanti, Risma. Student registered number. 2813133099. 2017. *The Effectiveness of Using Short Story as the Media toward Students' Vocabulary of X-MIA 3 at MAN 2 Tulungagung*. Sarjana Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Nany Soengkono M, SS, M.Pd.

Keywords: Effectiveness, Vocabulary, Short Story.

Vocabulary is an important component of language proficiency and it influences how the learners listen, speak, read and write. Without having an extensive vocabulary the learners will be difficult to understand English. Related to teaching vocabulary, to the students of X-MIA 3 MAN 2 Tulungagung, the students are lack of mastering vocabulary because they had difficulties to memorize vocabularies and understand their meaning. Common errors are found when the students asked to fulfill incomplete sentences and arrange words in sentences. Because of that case, the researcher was interested in using one of good media that can be used in teaching vocabulary, which is *short story*. In teaching vocabulary by using short story, the students did three main activities. Those are pre-reading activity, while-reading activity and post reading activity.

This study attempted to answer the following research question: (1) How is the students' vocabulary achievement before being taught by using short story? (2) How is the students' vocabulary achievement after being taught by using short story? (3) Is there any significant difference score of the students' vocabulary achievement before and after being taught by using short story?

In carrying this research, the researcher formulated the objectives of the study as follow: (1) To know the students' vocabulary achievement before being taught by using short story (2) To know the students' vocabulary achievement after being taught by using Short Story. (3) To know whether there is any significant difference score of students' vocabulary achievement before and after being taught by using short story.

The research method used in this research is pre experimental design because there is no control group. This research used quantitative approach with one group pre-test and post-test design. It is intended to find out any significant difference on the student's vocabulary achievement before and after being taught using short story. The population of this research was all students of tenth grade at MAN 2 Tulungagung that consists of nine classes. The sample of this research is the students of X-MIA 3 which consist of 38 students that are selected by using purposive sampling. Meanwhile, the research instrument used in this research was test, they are pre-test and post-test. The data collected through pre-test and post-test were analyzed by using Paired Sample T test with SPSS 16.0.

The result showed that different of mean score of students' vocabulary before being taught using short story was 57.50. Meanwhile, the mean score of students' vocabulary after being taught using short story was 73.03. The result of counting score using T-test showed that significant value (0,000) < significant

level (0.05), the result of calculation indicated that H_a was accepted and H_o was rejected. The finding showed that short story was effective used in teaching vocabulary for it could increase the students' vocabulary.

ABSTRAK

Yanti, Risma. NIM. 2813133099. 2017. *The Effectiveness of Using Short Story as the Media towards Students' Vocabulary of X-MIA 3 at MAN 2 Tulungagung*. Sarjana Skripsi. Program Study Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Pembimbing: Nany Soengkono M., SS, M.Pd

Kata Kunci : Kefektifan, Kosakata, Cerita Pendek.

Kosakata merupakan salah satu komponen yang penting dalam bahasa dan ini berpengaruh pada bagaimana siswa mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Tanpa penguasaan kosakata yang luas siswa akan kesulitan dalam mendalami bahasa Inggris. Berdasarkan pengalaman mengajar kosakata pada siswa X-MIA 3 MAN 2 Tulungagung, para siswa kurang menguasai kosakata dikarenakan kesulitan dalam mengingat kosakata beserta artinya. Kesalahan yang umum dijumpai ialah pada saat para siswa disuruh untuk melengkapi kalimat rumpang dan menyusun kalimat. Oleh karena itu, kesempatan ini, peneliti tertarik untuk menerapkan media yang bagus yang dapat digunakan untuk mengajar kosakata, yaitu cerita pendek. Dalam mengajar bahasa Inggris menggunakan cerita pendek, ada tiga pokok aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Tiga kegiatan pokok tersebut yaitu pre-reading, while-reading dan post-reading.

Penelitian ini mencoba untuk menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimana prestasi kosakata siswa sebelum diajar dengan menggunakan cerita pendek? (2) Bagaimana prestasi kosakata siswa setelah diajarkan dengan menggunakan cerita pendek? (3) Apakah ada perbedaan nilai siswa yang signifikan sebelum dan setelah diajarkan dengan menggunakan cerita pendek?

Dalam menjalankan penelitian ini, peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui prestasi siswa dalam kosa kata sebelum diajarkan dengan menggunakan cerita pendek. (2) Untuk mengetahui prestasi siswa dalam kosakata setelah diajarkan dengan menggunakan cerita pendek. (3) Untuk mengetahui apakah ada perbedaan nilai siswa yang signifikan sebelum dan setelah diajarkan dengan menggunakan cerita pendek.

Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu pre-experimental karena dalam penelitian ini tidak terdapat kelas control. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pre-test dan post-tes desain. Ini dilakukan untuk menemukan perbedaan nilai siswa baik sebelum dan sesudah diajar menggunakan cerita pendek. Populasi penelitian ini adalah semua siswa sepuluh di MAN 2 Tulungagung yang terdiri dari Sembilan kelas. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas X-MIA 3 yang terdiri dari 38 siswa yang diambil menggunakan purposive sampling. Adapun, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, pre-test dan post-test. Data yang dikumpulkan melalui pre-test dan post-test dianalisis menggunakan rumus Paired Sample T test dengan SPSS 16.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan skor rata-rata kosakata siswa sebelum diajarkan menggunakan cerita pendek adalah 57.50. Sementara itu, nilai rata-rata dari kosakata siswa setelah diajarkan menggunakan cerita pendek adalah 73.03. Hasil penghitungan skor menggunakan T-test menunjukkan bahwa significant value (0.000) < significant level (0.05), Hasil perhitungan menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa cerita pendek telah efektif digunakan dalam pengajaran kosakata untuk bisa meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa.